

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Konteks Penelitian**

Upaya pengawasan sering difokuskan pada dua bidang: pengawasan akademik dan pengawasan manajemen. Supervisi akademik berkaitan dengan pengawasan inspektur terhadap berbagai kegiatan belajar, seperti pendidikan yang berlangsung di dalam atau di luar kelas. Pengawasan manajemen berkaitan dengan pemeriksaan unsur-unsur administrasi dan manajemen sekolah yang memiliki kegunaan sebagai penunjang pelaksanaan pembelajaran. Didalam tesis ini, pembicaraan supervisi difokuskan kepada supervisi manajerial.

Sejalan dengan pernyataan di atas, penyusunan, pengaturan, penerapan, komentas, dan peningkatan kompetensi SDM pendidikan dan yang lainnya merupakan bagian dari inspektur manajerial. Secara khusus, semacam pengawasan terkait dengan bagian administrasi sekolah yang terutama berkaitan dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi sekolah. Pengawasan manajerial ini bertujuan sebagai pengelola pengendalian pendidikan yang meliputi pengelolaan kurikulum, keuangan, sarana prasarana, kepegawaian, peserta didik, hubungan sekolah dan masyarakat, serta budaya dan lingkungan sekolah.

Direktorat Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan Nasional, Apabila tanggung jawab Pengawas Sekolah meliputi pengawas akademik

dan pengawas manajemen, maka ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Guru dan Tenaga Kependidikan. Implementasi pengawas sekolah sebagai supervisor akademik yaitu pengawas sekolah memilih tanggung jawab untuk mengarahkan pada,; ofessional guru agar dapat mengembangkan proses belajar mengajar. Sedangkan Implementasi pengawas sekolah sebagai supervisor manajerial yaitu bersama kepala madrasah, tingkatkan standar akademik untuk menciptakan lingkungan belajar yang sukses.<sup>1</sup>

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 12 Tahun 2017 tentang Standar Pengawasan Sekolah/Madrasah, juga PMA No. 12 tahun 2012 dan PMA No. 31 tahun 2013 yang dikutip oleh Aguslani dan Rudi. Seiring dengan kepribadian, sosial, dan keterampilan penelitian dan pengembangan, peraturan ini juga mencakup pengawaan manajerial dan pengawasan akademik diperlukan untuk pengawasan satuan pendidikan. Hakikat pengendalian manajemen adalah memantau, memimpin dan menasihati kepala sekolah dan setiap anggota sekolah atau madrasah lainnya tentang bagaimana mengelola, melaksanakan, dan melaksanakan semua kegiatan mereka sesuai dengan strategi yang akan memajukan tujuan mereka serta mematuhi standar pendidikan nasional. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, adalah tanggung jawab tutor untuk memotivasi instruktur guna meningkatkan lingkungan belajar.

---

<sup>1</sup> Slameto, “*Supervisi Pendidikan oleh Pengawas Sekolah*”, Jurnal Manajemen Pendidikan Vol.3, No.2, Juli-Desember 2016. hlm.193.

Penilaian supervisi kepala madrasah terdiri dari program pemantauan akademik untuk meningkatkan perfeksionisme guru, pengawasan akademik guru diterapkan melalui pengenalan atau pengertian dan metode supervisi yang sesuai, serta memantau hasil inspektur pendidikan instruktur guna menambah performa dan juga profesionalisme guru.

Kepala Sekolah mempunyai tugas dalam menjalankan kewajiban dan tugas utamanya dalam mengawasi lembaga yang dikuasainya. Ketika ada anggota kelompok yang merasa dibedakan dan jarang terlibat dalam tugas, Kepala Sekolah dapat terhubung secara efektif dengan mereka. Mungkin sulit untuk fokus pada pekerjaan dan tanggung jawab lainnya. Prinsipnya harus terus meningkatkan kinerjanya untuk mencapai hasil yang diinginkan karena tim terlibat dalam pengambilan keputusan tetapi beberapa faktor membuatnya sulit untuk memenuhi pekerjaan.<sup>2</sup>

Petunjuk Teknis Evaluasi performa Kepala Madrasah dikeluarkan oleh Dirjen Pendis Kementerian Agama guna implementasi Peraturan Menteri Agama No. 58 Tahun 2017 tentang Kepala Madrasah sebagaimana yang sudah diperbaharui dengan PMA No. 24 Tahun 2018 tentang Perubahan kepada PMA No. 58 Tahun 2017 tentang Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM). Peraturan tersebut lalu dijabarkan dengan SK Dirjen No.1111 tahun 2019 tentang Juknis PKKM.<sup>3</sup> Di dalam Juknis itu dinyatakan bahwa PKKM mengandung 25 unsur penilaian dari 5 Tugas

---

<sup>2</sup> Rohbiat, *kecerdasan Emosional Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Cet I: Bandung: PT. Refika Aditama, 2008) 70

<sup>3</sup> Kemenag Brebes, “PKKM Brebes siap implementasikan madrasah hebat bermartabat”, <https://jateng.kemenag.go.id/2022/03/pkkm/diakses> tanggal 31 Desember 2022

Utama, secara khusus, upaya memajukan madrasah, menjalankan tanggungjawab administrasi, mengembangkan kewirausahaan, pengawasan guru dan tenaga kependidikan, dan hasil performa kepala madrasah. Di antara 5 tugas utama itu, di dalam tesis ini hanya diteliti implementasi tugas utama kepala madrasah terkait dengan pelaksanaan tugas manajerial. Pemilihan ini dilakukan atas pertimbangan-pertimbangan berikut.

1. Keterbatasan kemampuan peneliti.
2. Keterbatasan waktu penelitian sebab peneliti juga seorang guru yang tugas utama harian melaksanakan pembelajaran di madrasah di luar tempat penelitian.
3. Penganalisisan dapat dilakukan lebih mendalam.

Oleh sebab itu, penelitian ini berjudul “Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah di RA Darussalam Bojonegoro”.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah:

- (1) Bagaimana Perencanaan Implementasi Supervisi Manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKMM di RA Darussalam Bojonegoro?
- (2) Bagaimana Implementasi Supervisi Manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKMM di RA Darussalam Bojonegoro?

- (3) Bagaimana Evaluasi Implementasi Supervisi manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKМ di RA Darussalam Bojonegoro?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus di atas, peneliti ini bertujuan menganalisis permasalahan berikut.

- (1) Perencanaan Implementasi Supervisi Manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKМ di RA Darussalam Bojonegoro?
- (2) Implementasi Supervisi Manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKМ di RA Darussalam Bojonegoro?
- (3) Evaluasi Implementasi Supervisi manajerial kepala madrasah berdasarkan instrumen PKKМ di RA Darussalam Bojonegoro?

### **D. Manfaat Penelitian**

Harapannya temuan ini bisa berguna secara teori atau praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Harapannya bisa bermanfaat untuk mengembangkan teori supervisi dan kepemimpinan. Dari penelitian ini diperoleh kajian interdisipliner yakni antara teori supervisi dan teori kepemimpinan

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Peneliti**

Bagi peneliti, temuan ini bermanfaat (1) untuk penambah wawasan dan pengalaman langsung tentang penelitian implementasi supervisi manajerial berdasarkan instrumen PKKМ di RA Darussalam Bojonegoro; (2) pengimplementasian materi dan pengalaman yang

didapatkan selama perkuliahan dalam bidang supervisi dan monitoring manajerial.

b. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti lanjutan, temuan ini diharapkan berguna dalam pelaksanaan penelitian supervisi dan monitoring bidang tupoksi kepala madrasah yang lain.

c. Bagi Kepala Madrasah

Bagi Kepala Madrasah, temuan ini bisa menjadi bahan masukan bagi kepala madrasah dalam meningkatkan pendidikan, khususnya masukan untuk implementasi supervise manajerial di RA Darusalam Bojonegoro.

d. Bagi RA Darusalam Bojonegoro

Bagi RA Darusalam Bojonegoro, penelitian ini bermanfaat memberikan pemikiran baru terhadap praktisi pendidikan dalam pelaksanaan implementasi supervisi manajerial berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah.

e. Bagi Pascasarjana IKHC Mojokerto

Bagi Pascasarjana IKHC Mojokerto, penelitian ini bermanfaat bagi penambahan khasanah hasil penelitian mahasiswa dalam satu tugas tridharma perguruan tinggi.

## **E. Penelitian Terdahulu dan Orisinilitas Penelitian**

Pelaksanaan supervisi manajerial berdasarkan instrumen penilaian kinerja kepala sekolah belum pernah menjadi bahan kajian, menurut kajian penulis terhadap penelitian yang ada. Berikut persamaan, perbedaan dan orisinalitas dengan temuan yang sudah ada sebagai contohnya seperti di bawah,

### **1. Penelitian Terdahulu yang Relevan**

Wahyudin melakukan penelitian berjudul Manajemen supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru Pendidikan Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Walenrang. Berdasarkan tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Sumber datanya adalah observasi Teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi Hasil penelitiannya adalah Memiliki persamaan Implementasi Supervisis Manajerial kepala sekolah dalam Meningkatkan Performa Guru di SMPN Walereng dan perbedaan Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).

Nur khasanah dwi rahayu melakukan penelitian berjudul Implementasi Supervise akademik oleh kepala sekolah di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan mlati. Berdasarkan tujuan temuan ialah menyelesaikan Program magister Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta. Implementasi Supervise akademik oleh kepala sekolah di sekolah menengah pertama negeri se kecamatan mlati.

Sumber datanya adalah observasi Teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi Hasil penelitiannya adalah Memiliki persamaan menerapkan pengawasan Implementasi Supervise akademik oleh kepala sekolah di sekolah dan perbedaan Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).

Nurul Afifah Karomi melakukan penelitian berjudul Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Instrumen penilaian kinerja Kepala Madrasah. Sumber datanya adalah observasi Teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi Hasil penelitiannya adalah Memiliki persamaan menerapkan pengawasan akademik administrator sekolah akan meningkatkan orientasi lulusan dan perbedaan Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).

Anshari dhaha melakukan penelitian berjudul Implementasi Supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kerja guru Pendidikan agama islam. Berdasarkan tujuan penelitian adalah untuk menyelesaikan Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Antarsari Banjarmasin. Instrumen penilaian kinerja Kepala Madrasah. Sumber datanya adalah observasi Teknik pengumpulan datanya adalah metode observasi Hasil penelitiannya adalah Memiliki persamaan menerapkan pengawasan akademik

administrator sekolah perbedaan Implementasi Supervise Manajerial

Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM).

## 2. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1. 1** Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Penelitian, Tahun dan Sumber	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Wahyudin, 2021, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana IAIN Palopo.	persamaan Implementasi Supervisis Manajerial kepala sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMPN Walereng	Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)	Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)
2	Nur khasanah dwi rahayu, 2012, Tesis, Program Studi Magister Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta	menerapkan pengawasan Implementasi Supervise akademik oleh kepala sekolah di sekolah	Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)	Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)
3	Nurul Afifah Karomi, 2019, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Orientasi Lulusan	Implementasi Supervise Manajerial Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)	Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)
3	Anshari dhaha, 2017, Tesis, Program Studi	menerapkan pengawasan akademik	Implementasi Supervise Manajerial	Berdasarkan Instrument Penilaian

	Magister Manajemen UIN antasari, Banjarmasin	administrator sekolah	Berdasarkan Instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)	Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)
--	----------------------------------------------	-----------------------	-----------------------------------------------------------------	--------------------------------

## F. Definisi Istilah

Sejumlah studi yang mendefinisikan atau menjelaskan terminologi yang digunakan dalam penelitian tercantum di bawah ini:

### 1. Implementasi

Dalam menjalankan/mewujudkan acara yang sudah direncanakan guna mencapai tujuan dari acara tersebut, implementasi melibatkan berbagai tindakan yang dilakukan. Hal ini dikarenakan pada umumnya segala sesuatu yang direncanakan terdapat target yang ingin dicapai.

### 2. Supervisi

Dalam rangka meningkatkan suasana belajar siswa dan kondisi kerja tenaga administrasi sekolah secara efektif, tertib, konsisten, dan terpenuhinya pertanggungjawaban, supervisi adalah suatu cara pemberian nasihat kepada guru dan pegawai administrasi sekolah lain yang berhubungan dengan pembelajaran siswa.

### 3. Manajerial

Tanggung jawab khusus seorang manajer disebut sebagai manajerial (fungsi manajerial). Mereka sering termasuk membuat keputusan, berinteraksi dengan orang lain, dan berbagi pengetahuan. Empat tugas manajerial yang mendasar adalah mengorganisir, mengarahkan, merencanakan, dan mengatur.

#### **4. Supervisi Manajerial**

Manajemen kurikulum dan proses pembelajaran, manajemen siswa, infrastruktur, staf, keuangan, hubungan masyarakat, dan manajemen layanan khusus adalah contoh supervisi manajerial.

#### **5. Penilaian Kinerja Kepala Madrasah (PKKM)**

Implementasi supervise manajerial berdasarkan instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, memantau, dan melaporkan perbaikan dan peningkatan pendidikan di madrasah. Ini menghasilkan prakarsa kemajuan Madrasah, manifestasi tugas manajerial, tumbuhnya jiwa wiraswasta, pengawasan pendidik, dan hasil dari performa kepala sekolah.

#### **6. Implementasi Supervisi Manajerial dengan Instrumen PPKM**

Implementasi supervise manajerial berdasarkan instrument Penilaian Kinerja Kepala Madrasah berfungsi untuk merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, memantau, dan melaporkan perbaikan dan peningkatan pendidikan di madrasah. Ini menghasilkan prakarsa kemajuan Madrasah, manifestasi tugas manajerial, tumbuhnya jiwa wiraswasta, pengawasan pendidik, dan hasil dari performa kepala sekolah.